

business club-business club sebagai bentuk rintisan usaha.

Selain itu dari kegiatan ini para peserta juga mendapat pengalaman yang cukup banyak dari para praktisi bisnis tentang teknik membuka peluang usaha, teknik memanfaatkan kesempatan dan teknik mengakses pasar dan sumber informasi lainnya.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dan setelah mengevaluasi hasilnya, maka akan lebih baik bila kegiatan kuliah kewirausahaan dijadikan sebagai mata kuliah lokal yang diberlakukan disemua program studi.

Dengan demikian diharapkan pada akhirnya nanti berwirausaha dapat dijadikan sebagai alternatif oleh para sarjana –sarjanah baru. Artinya para sarjanah baru tersebut tidak hanya menggantungkan nasibnya sebagai pencari pekerjaan, akan tetapi justru sebagai pencipta pekerjaan.

Daftar Pustaka

Adiwijoto, A. 1997. **Sukses dan Prestasi**, Vol. II. Mitra Utama , Jakarta.

Brown, W.S. 1990. **Tiga Belas Kesalahan Fatal yang Dilakukan Manajer dan Cara Menghindarinya**. Mitra Utama, Jakarta

Effendy R., 1997. **Modul Rambu-rambu Berwirausaha. Makalah disampaikan pada acara Program Latihan Kepemimpinan bisnis**. Stiki, Malang

Effendy R., 1997. **Petunjuk Singkat cara Memberi Score untuk Motif Berprestasi, Motif Afiliasi dan Motif Kekuasaan**. Makalah disampaikan pada acara Program Latihan Kepemimpinan Bisnis. Stiki, Malang

Rajagukguk,Z. 1998. **Modul Pelatihan Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional**. CV Aksara Buana, Jakarta

Widi, N. 1997. **Informasi Kredit Usaha Kecil / bina wirausaha**. PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

Program : Kuliah Wirausaha Baru (KWU)

Lokasi : Universitas Muhammadiyah Malang

Tahun : 2000

- rata-rata lebih dari 80%.
3. lebih dari 60% dari peserta yang ada mampu menyusun rencana usaha dengan baik. Judul-judul rencana usaha selengkapnya sebagaimana yang terlampir pada lampiran 3.
 4. Berdasarkan penilaian yang meliputi kemampuan penguasaan materi yang disajikan oleh para pemateri, keaktifan dalam diskusi, presensi kehadiran dan proposal rencana usaha yang mereka susun diketahui bahwa lebih dari 75% peserta yang dinyatakan lulus.

Walaupun terdapat beberapa parameter yang cukup menggembirakan, akan tetapi yang menjadi persoalan adalah kelanjutan dari program ini. Artinya kegiatan ini sangat mungkin tidak akan memiliki makna yang berarti manakala tidak diikuti dengan kegiatan nyata dalam bentuk rintisan usaha, baik yang dilakukan secara mandiri maupun yang dilakukan secara kelompok. Karena itu untuk merangsang terbentuknya rintisan usaha dalam bentuk *bussiness club-bussiness club* perlu ada alokasi anggaran khusus yang diperuntukkan sebagai modal awal yang lebih memadai jumlahnya.

Pada tahun kedua ini terdapat 3 orang peserta yang secara riil telah merintis usahanya, sebagaimana yang disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel Daftar peserta yang secara riil sudah memulai merintis usahanya.

Kepada ketiga peserta yang telah memulai rintisan usahanya, sebagaimana tersebut pada tabel 3, sesuai dengan komitmen panitia, panitia telah memeberikan hibah bantuan modal masing-masing sebesar Rp 500.000,- , Rp. 300.000,- dan Rp 200.000,- yang diambilkan dari dana kegiatan kewirausahaan.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa. Dari hasil kegiatan ini hasilnya cukup positif bagi para mahasiswa peserta program. Mereka pada umumnya mengakui telah mendapat tambahan bekal, terutama yang terkait dengan teknik menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan, pengetahuan teknis tentang tata cara

No	Nama	Jenis Rintisan Usaha	Alamat di Malang
1.	Tri Wahyuni	Kerupuk ikan "Tayamum"	Jl. Joyo 758 A Merjosari, Malang Telp. 569 228
2.	Iwan Kurniawan	Handicraf	Perum IKIP 2B/ 21 Malang
3.	Yuslidar Islahudin	Dagang konfeksi	Jl. Mertojoyo Gg.4 Malang

Dibandingkan dengan kegiatan kuliah kewirausahaan yang dilakukan per tahun pertama, kegiatan pada tahun kedua ini secara kualitas terdapat peningkatan yang cukup signifikan, terutama bila dikaitkan bahwa target kegiatan ini adalah terbentuknya wirausahawan –wirausahawan baru.

mengelolah usaha kecil dan menengah, dan pada akhirnya mereka memiliki kemampuan untuk menyusun proposal rencana usaha, sehingga diharapkan sudah tidak canggung lagi bila berhadapan dengan lembaga keuangan. Karena itu sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini akan diupayakan dibentuk

kewirausahaan yang dinyatakan oleh para mahasiswa kepada para instruktur. Hal ini tidak terlepas dari motivasi yang cukup kuat dari sebagian besar peserta untuk belajar berwirausaha. Staf pengajar pada acara kuliah kewirausahaan ini terdiri atas gabungan antara dosen, para praktisi bisnis dan dari kalangan LSM dengan tingkat pendidikan S-1 sampai dengan S-2. Dengan mengundang beberapa praktisi bisnis dan LSM diharapkan para peserta akan mendapatkan informasi aktual tentang berbagai persoalan di dunia bisnis.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kuliah kewirausahaan perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari penyelenggaraan kegiatan tersebut, serta untuk mengetahui berbagai faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa item, yaitu :

- a. Ketepatan pelaksanaan jadwal kegiatan mulai dari tahap publikasi, pelaksanaan pendaftaran calon peserta, seleksi, pelaksanaan perkuliahan, termasuk studium general, pelaksanaan ujian dan ketepatan dalam menyusun laporan akhir.
- b. Keberhasilan merealisasikan rencana kegiatan dilapang. Kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil dengan baik :
 - jumlah calon peserta yang mendaftar lebih banyak dari jumlah peserta yang diterima (60 peserta mahasiswa)
 - Calon peserta berasal dari semua fakultas yang ada di lingkungan UMM
 - Calon peserta yang terjaring untuk mengikuti kuliah benar-benar dari mereka yang memiliki kemauan yang kuat

untuk berwirausaha

- Para instruktur yang sudah dijadwalkan, termasuk para praktisi bisnis dapat memberikan materi sesuai dengan harapan, yaitu tepat waktu dan tepat materi.
- Para peserta didik (mahasiswa) paham betul tentang maksud dan tujuan mengikuti kuliah kewirausahaan, termasuk apa yang dilakukan setelah mengikuti kuliah tersebut.
- Tim pelaksana kegiatan mampu mencari perusahaan yang layak untuk dijadikan sebagai tempat magang dan atau untuk studi banding.
- Tim pelaksana mampu menyediakan dan atau menyiapkan berbagai fasilitas guna mendukung proses belajar mengajar, seperti ruang kuliah, OHP, slide proyektor, spidol, modul kuliah, dan sarana penunjang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya peserta program memiliki antusiasme yang cukup tinggi untuk mengikuti kuliah kewirausahaan ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya calon yang mendaftar, asal atau program studi dan tingkat keseriusan para peserta dalam mengikuti kegiatan, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Terdapat beberapa parameter yang dapat dipergunakan sebagai acuan bahwa para peserta memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kewirausahaan ini, yaitu :

1. Jumlah pendaftar berasal dari berbagai jurusan yang ada di lingkungan UMM.
2. Kehadiran para peserta di dalam mengikuti kegiatan cukup tinggi,

baru yang handal dan mampu mengembangkan rintisan usaha-rintisan usaha yang sudah dimiliki oleh para mahasiswa. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman teoretis dan empiris tentang kewirausahaan di kalangan mahasiswa maupun alumni agar mampu menjadi wirausahawan yang bewawasan jauh ke depan jauh yang berbasis pada ilmu yang diperolehnya.
2. Meningkatkan pemahaman manajemen, memperkenalkan cara melakukan akses Informasi, akses pasar, akses teknologi, cara pembentukan jaringan kemitraan usaha dan akses pendukung lainnya, serta etika bisnis bagi mahasiswa agar lebih siap dalam merintis maupun mengembangkan usahanya.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa dalam penyusunan rencana bisnis (*business plan*) yang realistis yang memungkinkan untuk direalisasikan dalam mengembangkan dan atau merintis usahanya.

Target Luaran Program

Target luaran program kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Dihasilkannya wirausahawan-wirausahawan baru yang memiliki wawasan jauh ke depan, yang mampu mengakses berbagai informasi baru serta yang memiliki perencanaan baik.
2. Terbentuknya rintisan-rintisan usaha baru yang dilakukan oleh peserta.

Bahan dan Metode

Mahasiswa peserta program

berjumlah 60 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa program studi yang di lingkungan UMM. Program studi asal dari peserta kuliah kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Jurusan Agronomi dan Jurusan Agrobisnis, Fak. Pertanian
2. Jurusan Produksi Ternak , dan Tek. Industri Peternakan, Fak. Peternakan-Perikanan
3. Jurusan Teknik Mesin , Teknik Sipil, dan Teknik Elektro Fak. Teknik
4. Jurusan Tarbiyah, dan Syariah Fak. Agama Islam
5. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Jurusan Matematika dan Bhs. Inggris, Fak. Ilmu Keguruan dan Kependidikan.
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Psikologi

Para peserta pada umumnya mereka yang duduk di semester VI, dan VIII. Namun demikian juga ada peserta program yang sudah duduk di semester X. Jumlah peserta kuliah kewirausahaan tersebut sebanyak 38 calon peserta. Jadi para peserta yang direkrut tersebut adalah mereka yang terpilih dari proses seleksi yang dilakukan oleh tim. Beberapa parameter yang dipergunakan untuk menyeleksi calon peserta adalah (1) pengetahuan umum, (2) motivasi dan (3) keseriusan mengikuti kegiatan tersebut, dan (4) pra-proposal rencana usaha.

Walaupun para peserta berasal dari mahasiswa murni, namun sebagian mahasiswa juga memiliki pengalaman berwirausaha, baik dilakukan secara mandiri maupun kelompok, melalui unit usaha atau unit produksi di masing-masing Himpunan Masiswa Jurusan. Karena itu banyak persoalan-persoalan aktual yang menyangkut dunia

Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu PTS terbesar yang terdapat di Jawa Timur. Pada tahun akademik 2000/2001 tercatat jumlah mahasiswa yang aktif kurang lebih mencapai 21.000 orang yang terbagi dalam 9 Fakultas dan 27 program studi, 2 diploma, serta akademi perawatan. Setiap tahun rata-rata mampu meluluskan sebanyak 3000 sampai dengan 3500 orang sarjana baru dari berbagai jurusan. Dari sarjana baru tersebut pada tahun pertama yang terserap di sektor formal rata-rata hanya berkisar antara 30–40%, sedangkan selebihnya harus menunggu 2-3 tahun. Pada umumnya para alumni belum menyadari bahwa berwirausaha merupakan satu profesi yang memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan.

Menyadari persoalan tersebut, maka pihak lembaga berupaya membuat terobosan baru dengan memberikan tambahan pembekalan tentang kewirausahaan baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan dengan bekejasama dengan lembaga atau instansi terkait. Misalnya kerjasama antara Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Malang dengan Depnaker Propinsi Jawa Timur dalam bentuk pendidikan dan pelatihan TKPMP-PT (Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional Pola Perguruan Tinggi). Hasil dari kegiatan tersebut ternyata cukup menggembirakan, karena dari total 120 orang mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut tidak kurang dari 30 orang atau 25% dari jumlah peserta dimaksud sudah merintis usahanya. Bahkan terdapat sedikitnya 7 orang yang sudah mampu mengembangkan usahanya dan sudah mampu merekrut 3-5 orang karyawan



Suasana perkuliahan KWU 2000.

baru dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.

Dari pengalaman melakukan diklat tersebut di atas terdapat satu hal yang cukup menarik, bahwa jiwa kewirausahaan tidak selamanya dibentuk karena keturunan. Namun juga dapat dibentuk melalui model pelatihan atau praktek langsung dilapangan. Karena itu pihak lembaga memiliki keyakinan bahwa upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada para mahasiswa dapat dilakukan melalui perkuliahan yang terstruktur dan melalui simulasi kewirausahaan. Melalui perkuliahan yang terstruktur dan atau melalui simulasi kewirausahaan yang terencana dengan baik diharapkan akan tumbuh wirausahawan-wirausahawan baru dari kalangan intelektual muda (sarjana) dari berbagai disiplin ilmu. Karena itu kegiatan perkuliahan kewirausahaan tersebut diharapkan diikuti oleh para mahasiswa dari semua jurusan yang ada di lingkungan UMM.

Tujuan Program

Secara umum kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dan alumni yang mampu menjadi wirausahawan-wirausahawan

KULIAH KEWIRAUSAHAAN

Ir. Damat, MP.

Fakultas Pertanian - Universitas Muhammadiyah Malang

Ringkasan

Kuliah kewirausahaan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. Melalui kegiatan kuliah kewirausahaan tersebut diharapkan akan dapat memberikan informasi aktual tentang dunia bisnis kepada mahasiswa dan sekaligus dapat memberikan motivasi kepada para mahasiswa agar tertarik untuk merintis usaha. Dorongan dan arahan agar para mahasiswa tidak hanya mencari pekerjaan semakin mendesak untuk dilakukan mengingat dari tahun-ketahun jumlah pengangguran terdidik (sarjana) semakin meningkat. Sementara itu disisi lain masih terbuka cukup lebar untuk berwirausaha.

Secara umum kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan mahasiswa dan alumni yang mampu menjadi wirausahawan-wirausahawan baru yang handal dan mampu mengembangkan rintisan usaha-rintisan usaha yang sudah dimiliki para mahasiswa. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan kuliah kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman teoritis dan empiris tentang kewirausahaan dikalangan mahasiswa maupun alumni agar mampu menjadi wirausahawan yang berwawasan jauh kedepan yang berbasis pada ilmu yang diperolehnya.
 2. Meningkatkan pemahaman manajemen, memperkenalkan cara melakukan akses informasi, akses teknologi, cara pembentukan jaringan kemitraan usaha dan akses pendukung lainnya, serta etika bisnis bagi mahasiswa dan alumni agar lebih siap dalam merintis maupun mengembangkan usahanya.
 3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa dalam penyusunan rencana bisnis (*business plan*) yang realistis yang memungkinkan untuk direalisasikan dalam mengembangkan dan atau merintis usahanya.
- Luaran dari kegiatan kuliah kewirausahaan ini untuk memberikan pengetahuan praktis tentang kewirausahaan dan pengalihan pengalaman berwirausaha, sebagai bekal dan aktivitas awal bagi mahasiswa yang berminat menjadi wirausahawan-wirausahawan baru.